

Optimalisasi Penerapan Kurikulum 2013 Pada Madrasah Ibtidaiyah

Abdullah Mujahidin

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Abstrak

Sepanjang hayat pendidikan adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. Karena tanpa adanya pendidikan manusia sulit menemukan kemampuan dan tidak dapat berkembang. Maka dari itu pendidikan tidak dapat lepas dari perkembangan dan kemampuan manusia. Pendidikan dapat dilakukan dengan cara formal, non formal maupun informal. Untuk menggapai tujuan tersebut tidak mudah bagi persoalan pendidikan di Indonesia. Pada sisi lain pembaharuan kurikulum sebagai usaha yang terencana, terwujudnya kurikulum yang lebih baik didasari pembaharuan kurikulum yang jelas dan substantif. Bukan sekedar hanya perubahan itu sendiri tetapi dalam arti yang seluas-luasnya. Artinya praktik pembelajaran yang berkualitas selayaknya diabdikan pada pembaharuan kurikulum. Baik belajar mandiri, memasuki dunia kerja ataupun melanjutkan studi lanjut. Maka dari itu pemerintah mengambil kebijakan perubahan kurikulum di Indonesia.

Kata Kunci: Optimalisasi, Kurikulum 2013, Madrasah Ibtidaiyah

Optimalisasi Penerapan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 yang diterapkan sekarang masih dikatakan baru, karena skill atau kreativitas pendidik atau pengajar harus bisa dikembangkan sesuai dengan pembaharuan yang dilakukan oleh pemerintah dan seiring berkembangnya zaman di dunia pendidikan. Dalam kurikulum 2013 setidaknya ada peran serta yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan hasil yang diinginkan.

Untuk memberikan hasil yang maksimal dibutuhkan suatu usaha atau upaya untuk mencapainya. Adapun upaya yang dilakukan dapat dibedakan menjadi yaitu peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas dari peserta didik. Berikut ini adalah usaha untuk mengoptimalkan tenaga pendidik :

1. Memberikan beberapa pelatihan tentang pendidikan, supaya dapat menciptakan guru yang profesional sekaligus berkualitas untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Guna menciptakan pembelajaran yang maksimal, maka harus dibutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap atau memadai.
3. Menyatukan guru terhadap pandangan konsep pendidikan maupun fungsi sekolah untuk mencapai tujuan dengan diadakannya musyawarah antar tenaga pendidik. Serta untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam kegiatan pengajaran dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Meningkatkan mutu pendidikan dalam sekolah tersebut untuk membudayakan penerapan kurikulum baru. Diharapkan kepala sekolah dan guru bisa menerapkannya.
5. Meningkatkan kualitas mutu pendidikan dengan cara memberi sertifikasi bagi guru yang berprestasi.

Menurut buku E. Ramayulis adapun beberapa upaya optimalisasi untuk memajukan kualitas peserta didik. Dibuku tersebut tertulis tentang implementasi kurikulum 2013 beserta pengembangannya yaitu :

1. Mendongkrak prestasi
2. Program akselerasi
3. Membangun jiwa kewirausahaan
4. Penghargaan dan hadiah
5. Mengimplementasikan kurikulum melalui budaya
6. Membangun tim
7. Dan melibatkan masyarakat

Meskipun Kurikulum 2013 dalam mengoptimalkannya tidak selalu berjalan sesuai harapan, karena terdapat beberapa kesulitan yang di alami sebagian guru, misalnya fasilitas mengajar terbatas, terlambatnya pengiriman buku dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan guru masih kurang pemahaman terhadap arah dan tujuan kurikulum 2013 ini.

Kriteria Keberhasilan pada Kurikulum 2013

Dari segi proses dan hasil, karakter peserta didik dapat dilihat pembentukan kompetensi keberhasilan dalam menerapkan kurikulum 2013. Peserta didik terlibat aktif, baik secara fisik maupun mental dengan begitu pembentukan karakter dan kompetensi dapat dikatakan berkualitas dan berhasil dari segi proses. Memiliki rasa percaya diri, sosial yang tinggi, dan memiliki minat belajar yakni ketika dalam proses kegiatan pembelajaran.

Perubahan perilaku positif dari peserta didik dalam proses pembentukan karakter dikatakan berhasil apabila di lihat dari segi hasil. Pembelajaran kurikulum berjalan dengan baik apabila hasil output yang banyak serta bermutu yang sesuai dengan kebutuhan tanpa masuk setengah-setengah. Pembangunan dan perkembangan dalam masyarakat.

Makna ketuntasan dalam kegiatan pembelajaran dan ketuntasan dalam hal belajar merupakan keberhasilan dalam penerapan kurikulum baru ini. Seperti tercapainya kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Keberhasilan kriteria pembelajaran secara umum adalah:

1. Berhasilnya peserta didik dalam menyelesaikan serangkaian baik tes sumatif, tes formatif, ataupun tes keterampilan.

2. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) selalu dengan standar kompetensi setiap keberhasilan.
3. Tercapainya keterampilan praktik atau vokasional yang bergantung pada KKI atau KKM.
4. Sedangkan indikator sebagai acuan dalam menentukan berhasil atau tidak dalam menguasai kompetensi.

Untuk membentuk manusia yang berkualitas maka perlu dikembangkan pengalaman belajar yang kondusif untuk memenuhi tuntutan tersebut baik fisik, moral maupun mental. Ketekunan peserta didik dalam waktu belajar dan proses belajar merupakan suatu pengalaman belajar yang dapat dilihat. Penyampain guru yang kreatif dan menarik sangat perlu dikembangkan untuk menguasai suatu pelajaran. Karena peserta didik perlu waktu untuk mempelajari sesuatu yang baru.

Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 yang ditulis dalam buku dari E. Ramayulis. Penerapan kurikulum 2013 ini, keberhasilan kurikulum ini berbasis karakter dan kompetensi yang dapat dilihat dari jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tetapi dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria jangka pendek, peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan cara menerapkan, memahami, menerima dan mengembangkan hasil proses yang diajarkan oleh tenaga pendidik sekurang-kurangnya 75%.
2. Kriteria jangka menengah, diharapkan peserta didik dapat menerima umpan balik yang disampaikan guru, peserta didik diharapkan tidak berpengaruh negatif kepada masyarakat dan lingkungan dengan cara apapun.
3. Kriteria jangka panjang, diharapkan meningkatnya, efisiensi, mutu pendidikan, efektivitas dan partisipasi tanggung jawab supaya menghasilkan kompetisi yang sehat antar sekolah, menjadikan sekolah yang aman, kemandirian, tertib dan evaluasi bersama secara berkelanjutan.

REFERENCES

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.

- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *IJIM*, 15(01), 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakutkan.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandono, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade

Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.